

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan secara keseluruhan maka dapat diambil kesimpulan mengenai pembuatan film animasi 3D "RINDU YOGYAKARTA" menggunakan teknik pose to pose sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar dan telah diisi oleh 30 responden secara acak yang diujikan melalui kuesioner, baik itu mahasiswa atau yang sedang bekerja dan yang lainnya. Diperoleh presentase nilai sebesar 88,93% dan film animasi 3D "RINDU YOGYAKARTA" menggunakan teknik pose to pose secara valid termasuk kategori sangat valid atau sangat baik dan layak untuk dipublikasikan.
2. Hasil video dipublikasikan melalui media Youtube di akun penulis dengan judul "RINDU YOGYAKARTA - Short 3D animation".

5.2. Saran

Berkaitan dengan proses pembuatan film animasi 3D "RINDU YOGYAKARTA" menggunakan teknik pose to pose masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu ada beberapa saran untuk pengembang penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Ide dan cerita lebih menarik lagi sehingga penonton lebih menikmati film animasi 3D yang dibuat.
2. Saat proses *dubbing*, *voice talent* lebih mendalami karakter dan suasana perasaan karakter dalam setiap adegan dan percakapan.